

# PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Monica Bella<sup>1</sup>, Resti Yulistia Muslim<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: [monicabella4404@gmail.com](mailto:monicabella4404@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengikuti Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia periode 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 110. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisa deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif.

**Kata Kunci:** Kinerja Lingkungan, *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Persaingan bisnis pada era globalisasi menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya, ini bertujuan untuk menarik investor agar mau berinvestasi pada perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemegang saham, sehingga dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang saham juga semakin tinggi [1].

Variabel pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja lingkungan. Kinerja lingkungan adalah mekanisme bagi perusahaan yang mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan. Jika perusahaan tidak memperhatikan lingkungan dalam jangka panjang, hal itu akan mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan yang menjadikan nilai perusahaan bertumbuh secara lambat bahkan tidak ada [2].

Variabel kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah CSR. CSR merupakan komitmen perusahaan dalam dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan yang menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan

Kasus yang terjadi pada Freeport Indonesia yang dimana saham menurun dari US\$17,8 menjadi US\$17,40. penurunan ini disebabkan oleh membuang limbah ke sungai Ajkwa mengalir sampai kelaut Arufa dan berdampak terjadinya perubahan ekosistem

yang mengakibatkan kerusakan dan kerugian lingkungan. Akibatnya limbah bocor kepemukiman, membunuh ladang sagu, hingga mencabut mata pencaharian penduduk sebesar Rp 185 triliun.

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Penelitian menggunakan dua variabel. Variable dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Tobin Q*, variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan dan *corporate social responsibility*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Sig	Kesimpulan Hipotesis
Constant	-3,443	0,000	
Kinerja Lingkungan	-1,827	0,361	H <sub>1</sub> Ditolak
<i>Corporate Social Responsibility</i>	1,645	0,000	H <sub>2</sub> Diterima

Sumber: data diolah dengan SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, nilai signifikansi kinerja lingkungan sebesar 0,361. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi  $0,361 > \alpha 0,05$ . Maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak semua investor melihat kinerja lingkungan sebagai kriteria dalam berinvestasi karena kinerja lingkungan yang baik belum tentu menunjukkan suatu perusahaan memberikan *feedback* atau keuntungan bagi para investornya [4].

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui variabel *corporate social responsibility* nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < \alpha 0,05$ . maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima dan dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan sosial ini membuat nilai perusahaan semakin meningkat sebagai akibat para investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis adalah kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Saran penelitian ini agar periode data penelitian dapat ditambah sehingga hasil penelitian akan dapat menunjukkan kecenderungan kinerja keuangan dalam jangka waktu yang panjang. Untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan, dapat menambahkan variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi kinerja keuangan. sehingga dapat lebih menambah pemahaman mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tauke PY, Murni S, Tulung JE. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. J EMBA 2017;5:919–27.
- [2] Rakhimah,N.A., & Agustia,D. (2009). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasioanal Akuntansi12. Palembang
- [3] Ghozali, I & Chariri A. (2007). Teori Akuntansi. Badan penerbit Universitas di Ponegoro 2007
- [4] Ghaesani, N.S (2016) Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta .